

UPAYA MENGIKIS KEKIKIRAN MATERI DALAM PANDANGAN AGAMA BUDDHA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkhita
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Agama Buddha

Oleh :

SUSIANA

NPM/NIRM : 08110092/2507.04.02.01.03.060



**PROGRAM STUDI DHARMA ACARYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2010**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING


Skripsi UPAYA MENGIKIS KEKIKIRAN TERHADAP HARTA BENDA
DALAM PANDANGAN AGAMA BUDDHA, Oleh: SUSIANA, NIM/NIRM:
08110092. Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.



Bandar Lampung, 2010

Pembimbing I

Hermawan Wana, M.Si.
NIY. 09021

Pembimbing II


Endang Sri Rejeki, S.Ag.
NIY. 09003


Mengetahui,
Ketua STIAB Jinarakkhita

Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd.
NIY. 09001

MOTTO

Kebahagiaan adalah ketidakterikatan bagi seseorang yang puas hati

Bagi seseorang yang sudah belajar Dhamma dan yang melihat

Kebahagiaan adalah tidak adanya penderitaan didunia ini,

Mengendalikan diri terhadap makhluk-makhluk hidup;

Kebahagiaan adalah tidak adanya nafsu di dunia ini,

Mengalahkan nafsu-nafsu indera;

Tetapi menghilangkan kesombongan "aku",

Itu adalah benar-benar kebahagiaan tertinggi (*Dhp. 174*)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan kepada:

1. Y.A. Bhiksu Nyana Maitri Mahastavira, selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya
2. Y.M. Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita
3. Ir. Hermawan Wana, M.Si selaku Dosen Pembimbing I
4. Endang Sri Rejeki, S.Ag selaku Dosen pembimbing II
5. Karyawan dan STAF BAAK STIAB Jinarakkhita
6. Suami tercinta
7. Orang tua tercinta
8. Teman-teman tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Sang Tri Ratna, Para Buddha dan Bodhisattva-Mahasattva atas perlindungan dan pancaran cinta kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Mengikis Kekikiran Materi Dalam Pandangan Agama Buddha”.

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama Buddha, di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung.

Pada kesempatan ini penulis memberikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. YM. Bhiksu Nyanamaitri Mahasthavira sebagai Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung yang banyak membantu baik moril maupun materil,
2. Kabri Nyana Karuno, S.Ag., M.Pd sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mencari dan menggunakan fasilitas yang ada di STIAB Jinarakkhita,
3. Endang Sri Rejeki, S.Ag sebagai Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung dan sebagai Dosen pembimbing II,
4. Tupari, S.Ag sebagai Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung,

5. Ir. Hermawan Wana, M.Si sebagai Dosen pembimbing I,
6. Bapak/ibu dosen yang telah bimbingan dan memberikan materi atau ilmu pengetahuan dalam perkuliahan,
7. Kepada orang tua dan suami penulis yang telah banyak mendorong membantu baik moril maupun spiritual dalam penyusunan skripsi ini,
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam segala hal sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupan sekarang dan akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat menambah pengetahuan para pembaca dan dapat berguna bagi pendidikan pada umumnya serta umat Buddha pada khususnya. Akhir kata semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Sadhu...sadhu...sadhu

Bandar Lampung, Agustus 2010

Penulis

ABSTRAK

Susiana, NIM/NIRM: 08110092 /2507.04.02.01.03.060, Upaya Mengikis Kekikiran Materi dalam Pandangan Agama Buddha. Skripsi. Jurusan Dharma Acarya, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Bandar Lampung. Pembimbing (1) Ir. Hermawan Wana, M.Si (2) Endang Sri Rejeki, S.Ag

Kata Kunci: Mengikis Kekikiran Materi, Pandangan Agama Buddha

Latar belakang penelitian didasarkan pada asumsi bahwa dengan menjalankan *sila*, *samdh*i, dan *panna* dapat mengurangi *lobha*, *dosa*, *moha*, kemelekatan dan kekikiran didalam batin seseorang. Kekikiran materi disebut dengan *macchhariya* yaitu egois, suka mementingkan diri sendiri, tidak dermawan dan tidak suka menolong orang lain, kekikiran merupakan faktor mental yang negative, kekikiran muncul ketika seseorang tidak menginginkan orang lain mendapatkan harta kekayaan yang lebih banyak, kekuasaan, kedudukan, dan kekayaan.

Seseorang mendambakan kebahagiaan dan ketenangan hidup. Seseorang harus berjuang untuk melenyapkan *lobha*, *dosa*, dan *moha* dalam pikiran masing-masing dan berusaha mengikis kekotoran-kekotoran batin yang bersemayam dalam dirinya. Seseorang harus berusaha mengikis sifat-sifat buruk yang melekat dalam dirinya dan mengikis sifat *macchhariya* atau kekikiran dalam dirinya.

Pikiranya dikuasai oleh keserakahan (*lobha*), kebencian (*dosa*), dan kegelapan batin (*moha*). *lobha*, *dosa*, dan *moha* ini merupakan *kilesa* atau kekotoran batin yang sangat merugikan, karena *kilesa* merupakan dasar berkembangnya perilaku negatif. Untuk membersihkan *lobha*, *dosa*, dan *moha* maka seseorang harus mampu memahami kebenaran bahwa segala bentuk fenomena adalah tidak kekal, dapat mengakibatkan penderitaan dan untuk menggapai pandangan terang seseorang harus mempraktekkan *sila*, *Samadhi* dan *panna* atau jalan Ariya Berunsur Delapan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian, yang bertujuan untuk mendapatkan sumber-sumber yang dapat digunakan untuk memberikan pengertian kebahagiaan yang sesungguhnya sesuai dengan ajaran Buddha dan cara-cara untuk mencapainya.

Metode penulisan gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan teori-teori yang ada dalam Kitab Suci Tripitaka dan buku-buku karya para praktisi dan Ahli Ajaran Buddha. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk paparan di dalam pembahasan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN NEGARA.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat praktis	6

BAB II LANDASAN TEORITIK, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESA

A. Landasan Teoritik	7
----------------------------	---

1. Pengertian Kekikiran	7
a. Pengertian kikir	7
b. Pengertian Materi	9
c. Kekikiran Materi Dalam Pandangan Agama Buddha	11
2. Faktor Penyebab Kekikiran	15
a. <i>Lobha</i>	15
b. <i>Dosa</i>	18
c. <i>Moha</i>	22
d. Upadana	24
3. Upaya Mengikis Kekikiran Materi Dalam Pandangan Agama Buddha	25
a. Sila	25
b. Samadhi	28
c. Panna	30
B. Kerangka berfikir	32
C. Hipotesa	32

AB III METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Metode Penelitian	33
B. Langkah-langkah Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Pemeriksaan Keabsahan Data	39

E. Proses Analisa Data.....	41
F. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskriptif	45
1. Faktor Penyebab Kekikiran	45
a. Sifat Lobha	45
b. Sifat Dosa	50
c. Sifat Moha	51
d. Sifat Melekat Pada Benda	52
2. Upaya Mengikis Kekikiran Materi Dalam Pandangan Agama Buddha	53
B. Hasil Interpretasi	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64

